



EFEKTIVITAS PENGAWASAN LANGSUNG DALAM PENGELOLAAN E-PARKING DI DINAS PERHUBUNGAN KOTA MEDAN

Dinda Tarisa

Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email: dindatarisa98@yahoo.co.id

ABSTRACT

The development of advanced technology brings changes in various livelihoods. Electronic Parking or parking meter is a tool used to measure parking time and accept parking payments electronically. Electronic Parking is an information technology innovation that makes it easier for drivers to make parking transactions so they do not need to use cash. This study aims to determine the effectiveness of using E-Parking in Medan City. The research method used by the author in this study is a descriptive method with qualitative analysis. The results of this study indicate that the E-Parking program in Medan City has had a significant positive impact in facilitating parking access and overcoming several problems related to payment of rates and illegal levies. With the encouragement for further development and positive responses from program recipients, the E-Parking program is considered an important step in efforts to present technological solutions to overcome parking problems. However, further efforts are still needed in socialization and public understanding as well as strengthening technical aspects to ensure the sustainability and success of the program.

Keywords : Effectiveness; Supervision; E-Parking Application

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang maju membawa perubahan dalam berbagai kehidupan. *Electronic Parking* atau parkir meter adalah alat yang digunakan untuk mengukur waktu lama parkir dan menerima pembayaran uang parkir secara elektronik. *Electronic Parking* merupakan inovasi teknologi informasi yang memudahkan pengemudi melakukan transaksi parkir sehingga tidak perlu menggunakan uang tunai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan *E-Parking* di Kota Medan. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan menyimpulkan bahwa bahwa program E-Parking di Kota Medan telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam memudahkan akses parkir dan mengatasi beberapa masalah terkait pembayaran tarif dan pungutan liar. Dengan dorongan untuk pengembangan lebih lanjut dan respon positif dari penerima program, program E-Parking dianggap sebagai langkah yang penting dalam upaya menghadirkan solusi teknologi dalam mengatasi permasalahan parkir. Namun, tetap diperlukan upaya lanjutan dalam sosialisasi dan pemahaman masyarakat serta pemantapan aspek-aspek teknis guna memastikan keberlanjutan dan kesuksesan program tersebut.

Kata Kunci: Efektivitas, Pengawasan, Aplikasi E-Parking

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya teknologi yang maju membawa perubahan dalam berbagai kehidupan. Hampir seluruh bidang telah memanfaatkan teknologi, tak terkecuali pada manajemen publik yang berorientasi pada pelayanan baik yang dijalankan oleh pemerintah atau pihak organisasi swasta lainnya. Sektor pekerjaan memanfaatkan teknologi guna mencapai efektivitas, efisiensi, dan peningkatan produktivitas (Putri et al., 2023). *Electronic Parking* atau parkir meter adalah alat yang digunakan untuk mengukur waktu lama parkir dan menerima pembayaran uang parkir secara elektronik. Adanya elektronik parkir diharapkan dapat mengurangi pungutan liar, mengurangi parkir liar dan memiliki efek yang secara tidak langsung dapat dirasakan yaitu mengurangi kemacetan karena masyarakat yang menggunakan kendaraan pribadi akan kesulitan mencari tempat parkir dan memilih menggunakan transportasi masal. *E-parking* adalah keinginan dari pemerintah untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan menggunakan kecanggihan teknologi untuk menuju smart city (Artamalia & Prabawati, 2019)

Electronic Parking merupakan inovasi teknologi informasi yang memudahkan pengemudi melakukan transaksi parkir sehingga tidak perlu menggunakan uang tunai. Mengingat Kota Medan merupakan salah satu kota terpadat urutan ke-3 di Indonesia yang penduduknya lebih dari 2,3 juta jiwa, dan sekaligus kota terpadat urutan pertama Sumatera Utara. Kepadatan ini terjadi karena aktivitas masyarakat Kota Medan yang sangat tinggi dalam berbagai sektor, seperti ekonomi, sosial, politik, pendidikan, dan lain-lain. Kota Medan juga merupakan salah satu kota yang sudah berkembang menjadi Kota Metropolitan karena di lihat dalam aspek kepadatan penduduk, mobilitas masyarakat, perdagangan, industri, perbankan, dan lain sebagainya (Fahrezi 2021) metropolitan dan kota yang memiliki banyak pusat perbelanjaan sehingga semakin banyak pula lahan parkir yang dibutuhkan, namun tidak semua juru parkir di Kota Medan adalah juru parkir resmi yang memiliki izin dari pemerintah.

Munculnya juru parkir liar di Kota Medan yang meresahkan ini khususnya para pengguna kendaraan karena adanya unsur premanisme atau pemaksaan. Peraturan Walikota Medan Nomor 4 tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah tahun 2021-2026, telah menyusun rencana strategis mengenai Parkir yang dibagi menjadi dua yaitu seksi parkir wilayah II dan parkir khusus. Perencanaan program dan kegiatan Seksi dengan mempedomani Rencana Umum Kota, RENSTRA dan RENJA Dinas untuk terlaksananya sinergitas perencanaan berdasarkan peraturan perundang-undangan. 45 satuan dari perangkat

program *e-parking* yang berada di 22 titik se-Kota Medan Tahun 2021 Tentang Tata Cara Penyelenggaraan Parkir Umum, Pemko Medan memastikan jika seluruh parkir di Kota Medan akan segera menggunakan sistem transaksi Nontunai atau E-parking disetiap sudut jalan di Kota Medan, termasuk parkir pinggir jalan. Dengan berlakunya peraturan pemerintah tersebut maka sistem parkir elektronik di Kota Medan telah resmi ditetapkan dengan sistem pembayaran nontunai pada Senin, 18 Oktober 2021. Pengelolaannya memerlukan pengawasan langsung yang dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kota Medan sekaligus memastikan berjalannya peraturan Wali Kota Medan tersebut khususnya pengawasan pada 22 titik pada 18 ruas jalan dan 8 kawasan.

Tujuan yang telah dirumuskan. Dalam pengawasan atasan langsung serangkaian kegiatan dilakukan oleh atasan yang dianggap memiliki kekuasaan. Pengawasan atasan langsung harus dilakukan secara berkala, yaitu dengan menyampaikan informasi yang membangun kesadaran dan mengedukasi bagi seluruh personil yang terlibat terus menerus agar para pelaksana menjadi unsur yang mampu melaksanakan dengan baik tugas dan bertanggung jawab (Syafuruddin, 2022). Setiap atasan atau pimpinan memiliki fungsi yang melekat di dalam jabatannya untuk melaksanakan pekerjaan atau pada personil yang melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas pokoknya masing-masing. Pengawasan yang berhubungan dengan tindakan atau usaha penyelamatan jalannya perusahaan ke arah tujuan yang diinginkan yakni tujuan yang telah direncanakan dengan adanya pelaksanaan pengawasan langsung diharapkan mampu membawa perubahan yang baik bagi pegawainya dalam melakukan pekerjaannya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan analisis metode deskriptif. Penelitian kualitatif menghendaki suatu informan dalam bentuk deksripsi dan lebih menghendaki makna yang berada dibalik deskripsi data tersebut. Melalui penelitian deskriptif, peneliti bermaksud untuk menggambarkan kejadian atau fenomena sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan, serta data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati yang berkaitan dengan Efektivitas Pengawasan Langsung Dalam Pengelolaan *E-Parking* yang ada di Dinas Perhubungan Kota Medan. Efektivitas merupakan hubungan antara output dan tujuan, semangkin besar kontribusi *output* terhadap tujuan maka semangkin efektif program atau kegiatan (Ekayati & Arifin, 2018).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah Teknik pengumpulan data primer adalah pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian (Sugiyono, 2016)

Pengumpulan data primer dilakukan dengan Wawancara mendalam yaitu dengan cara memberikan pertanyaan langsung kepada sejumlah pihak terkait yang didasarkan pada percakapan intensif dengan suatu tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Metode wawancara ditujukan untuk informan penelitian yang telah ditetapkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang dikumpulkan melalui wawancara terhadap narasumber, selanjutnya dapat diperoleh data yang berhubungan erat dengan kategorisasi. Adanya fasilitas yang mendukung penerapan E-Parking. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 4 Agustus 2023, pukul 09.53 WIB, dengan Bapak Muhammad Zein Lubis, S.T. yang menjabat sebagai Sub Koordinator Lingkungan Parkir di Dinas Perhubungan Kota Medan, terungkap bahwa faktor penting dalam penyelenggaraan E-Parking adalah keberadaan landasan hukum. Bapak Muhammad Zein Lubis menyatakan bahwa keberadaan landasan hukum ini memiliki implikasi yang signifikan terhadap implementasi *E-Parking*. Selanjutnya, terdapat beberapa fasilitas utama yang harus ada dalam sistem E-Parking ini. Fasilitas pertama adalah persyaratan bagi pengguna jalan untuk memiliki dompet elektronik seperti QRIS, OVO, DANA, dan sejenisnya. Fasilitas ini merupakan syarat yang harus dipenuhi oleh pengguna jalan agar dapat menggunakan sistem *E-Parking*, Fasilitas kedua melibatkan perusahaan-perusahaan di wilayah tersebut. Bapak Muhammad Zein Lubis menjelaskan bahwa seleksi calon Juru Parkir sangat ketat. Calon Juru Parkir harus memenuhi kriteria tertentu dan akan menjalani pelatihan yang diselenggarakan oleh perusahaan untuk memastikan bahwa mereka terampil dalam menggunakan alat dan sistem dari *E-Parking*, Pentingnya adanya dasar hukum yang kuat dan fasilitas yang mendukung di dalam implementasi *E-Parking* ini menunjukkan komitmen Pemerintah Kota Medan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan parkir. Hal ini dilakukan untuk menjelaskan bahwa efektivitas parkir elektronik sangat penting, guna melihat tingkat efektivitas serta kesesuaian implementasi kebijakan harus diukur serta dianalisis (Rahayu et al., 2024).

Adanya Pelaksanaan pengawasan langsung dalam penerapan *E-Parking*, hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 4 Agustus 2023, pukul 09.53 WIB, dengan Bapak Muhammad Zein Lubis, S.T., yang menjabat sebagai Sub Koordinator Lingkungan Parkir di Dinas Perhubungan Kota Medan, mengungkapkan pentingnya pelaksanaan pengawasan langsung dalam konteks penerapan sistem E-Parking. Dalam wawancara tersebut, Bapak Muhammad Zein Lubis memberikan pandangan yang bersifat kritis terkait urgensi pelaksanaan pengawasan langsung dalam aspek penerapan *E-Parking*. Karena Penggunaan *E-Parking* ini dapat mengurangi beberapa risiko bagi pemerintah, yaitu risiko *fraud*, khususnya kebocoran retribusi karena masih ada proses manual

dilakukan manusia, risiko kesalahan penghitungan dan pengembalian, serta risiko keamanan sewaktu pengumpulan uang tunai (Astuti et al., 2019). Dari pengawasan yang dilakukan adalah upaya pemerintah daerah Kota Medan untuk mengurangi juga tingkat pungutan liar yang tidak tercatat pada Dinas Perhubungan yang sah. Hal ini akan memungkinkan masuknya retribusi yang jelas kepada Pendapatan Asli Daerah (PAD). *E-parking* juga merupakan salah satu inovasi Pemerintah Kota Medan dalam penanganan permasalahan kemiskinan dan ketidakstabilan keamanan parkir di Kota Medan (Rangkuti & Rangkuti, 2021).

Pengawasan langsung merupakan elemen integral dalam mengendalikan dan memastikan keberhasilan implementasi *E-Parking*. Selain itu, pelaksanaan pengawasan langsung dapat menciptakan efek deterensi terhadap tindakan yang melanggar aturan dalam penggunaan *E-Parking*. Dengan adanya pengawasan yang nyata, potensi pelanggaran dapat diminimalkan dan masyarakat akan lebih cenderung mematuhi ketentuan yang telah ditetapkan. Kemudian petunjuk teknis dalam pelaksanaan pengawasan langsung terhadap program *E-Parking* sangat terstruktur. Tim pengawas yang telah ditunjuk memiliki pedoman yang jelas mengenai tindakan yang harus diambil dalam setiap situasi yang mungkin terjadi. Terdapat kolaborasi dengan aparat kepolisian setempat untuk melakukan patroli bersama dalam memantau lokasi-lokasi parkir. Selain itu, kerjasama juga dilakukan dengan pihak keuangan guna memastikan bahwa proses pembayaran tarif berjalan sesuai dengan ketentuan. Kerjasama ini memperkuat efektivitas pengawasan dan menjamin kesinambungan pelaksanaan *E-Parking* secara menyeluruh.

Adanya Evaluasi yang dilakukan dalam penerapan E-Parking, Hasil wawancara yang tercatat pada tanggal 4 Agustus 2023, pukul 15.00 WIB, dengan Bapak Muhammad Zein Lubis, S.T., Sub Koordinator Lingkungan Parkir di Dinas Perhubungan Kota Medan, mengungkapkan signifikansi adanya proses evaluasi dalam konteks penerapan sistem *E-Parking*. Dalam wawancara tersebut, menjelaskan terkait pentingnya evaluasi sebagai elemen integral dalam mengukur efektivitas, efisiensi, dan kesesuaian program *E-Parking* dengan tujuan awalnya, Beliau menegaskan bahwa evaluasi yang berkala dan terstruktur memungkinkan Dinas Perhubungan Kota Medan untuk mengidentifikasi keberhasilan dan hambatan dalam implementasi *E-Parking*. Selanjutnya, beliau menyoroti pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan evaluasi. Hasil evaluasi tersebut tidak hanya digunakan untuk tujuan internal, tetapi juga dapat menjadi informasi yang dibagikan kepada masyarakat dan pemangku kepentingan. Ini membantu membangun kepercayaan masyarakat terhadap sistem *E-Parking* dan menunjukkan komitmen pemerintah dalam mengelola program tersebut dengan baik, dalam konteks ini menekankan bahwa evaluasi yang terencana dan sistematis memainkan peran krusial dalam mengoptimalkan manfaat program *E-Parking*. Dalam

pelaksanaan *E-Parkir* yang menjadi sasaran utamanya yaitu ditujukan kepada masyarakat, karena program ini merupakan pelayanan bagi masyarakat di bidang perparkiran demi meningkatkan kenyamanan, keamanan serta lebih efektif dan efisien. Adapun pelaksanaan ditujukan bagi masyarakat agar ketepatan jumlah nominal parkir tidak dapat dirubah ketika dilakukan penarikan (Pradita & Utomo, 2021).

Evaluasi melibatkan pemantauan langsung terhadap kegiatan pengawasan, analisis data terkait pelaksanaan *E-Parking*, serta penilaian terhadap respons tim pengawas terhadap situasi yang muncul. Selain itu, feedback dari masyarakat dan pengguna jalan juga dijadikan input penting dalam proses evaluasi, dan keberhasilan evaluasi diukur melalui indikator-indikator kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil evaluasi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, seperti tingkat kepatuhan pengguna jalan, penerimaan tarif, dan efisiensi operasional, dan adanya tindak lanjut dari hasil pengawasan langsung dalam penerapan *E-Parking*. Dari hasil Wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Penerima program *E-Parking* menyambut positif kehadiran sistem ini, menganggapnya sebagai upaya yang signifikan dalam memudahkan masyarakat. Sebagian masyarakat merasa senang dengan adanya patokan tarif yang jelas, yang membuat penggunaan program ini lebih terprediksi. Meskipun ada apresiasi terhadap program ini, ada juga tanggapan yang merinci beberapa kekurangan. Namun, secara keseluruhan, E-Parking dianggap mempermudah akses parkir bagi mereka yang tidak memiliki uang tunai dan memberikan alternatif pembayaran yang lebih modern.

Beberapa penerima program juga mengemukakan bahwa meskipun sosialisasi telah dilakukan, masih ada sebagian masyarakat yang belum sepenuhnya memahami dan mengerti tentang cara menggunakan program ini. Sosialisasi program harus dilakukan dengan baik, sistematis dan terencana agar informasi yang disampaikan mengenai pelaksanaan dan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya dapat dipahami oleh sasaran peserta program (Pradita & Utomo, 2021). Adapun beberapa komentar negatif yang muncul lebih banyak berasal dari pihak juru parkir yang mungkin merasa program ini mengubah dinamika pekerjaan mereka. Kendati demikian, mayoritas pendapat penerima program *E-Parking* menunjukkan penerimaan yang positif terhadap program ini sebagai langkah menuju kemajuan teknologi dan solusi praktis dalam mengatasi permasalahan parkir. Meskipun ada beberapa kekhawatiran atau keterbatasan yang diutarakan, pandangan mayoritas menunjukkan dukungan terhadap penerapan *E-Parking*.

KESIMPULAN

Adapun simpulan dari penelitian yang dikemukakan diatas maka di simpulkan bahwa program *E-Parking* di Kota Medan telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam

memudahkan akses parkir dan mengatasi beberapa masalah terkait pembayaran tarif dan pungutan liar. Dengan dorongan untuk pengembangan lebih lanjut dan respon positif dari penerima program, program *E-Parking* dianggap sebagai langkah yang penting dalam upaya menghadirkan solusi teknologi dalam mengatasi permasalahan parkir. Namun, tetap diperlukan upaya lanjutan dalam sosialisasi dan pemahaman masyarakat serta pemantapan aspek-aspek teknis guna memastikan keberlanjutan dan kesuksesan program ini.

Adapun upaya lanjutan yang diperlukan untuk memastikan keberlanjutan dan kesuksesan program ini adalah adanya:

1. **Sosialisasi Intensif:** Upaya sosialisasi yang terus-menerus perlu dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat tentang cara menggunakan program *E-Parking*, manfaatnya, dan langkah-langkah yang harus diikuti.
2. **Edukasi Masyarakat:** Mengadakan kampanye edukasi yang lebih mendalam tentang manfaat dan cara optimal menggunakan program *E-Parking*, termasuk mengatasi masalah teknis yang mungkin muncul.
3. **Pemantapan Aspek Teknis:** Memastikan bahwa semua aspek teknis program *E-Parking* berfungsi dengan baik, termasuk perangkat pemindai, sistem transaksi, dan aplikasi yang terkait.
4. **Pelatihan Juru Parkir dan Tim Pengawas:** Memberikan pelatihan yang memadai kepada Juru Parkir dan tim pengawas terkait tentang penggunaan dan pengelolaan program *E-Parking*.
5. **Update Teknologi:** Mengadopsi perkembangan teknologi terbaru dan melakukan update secara berkala pada sistem *E-Parking* untuk menjaga kualitas dan kehandalan sistem.
6. **Monitoring dan Evaluasi Rutin:** Melakukan pemantauan dan evaluasi rutin terhadap kinerja program *E-Parking*, serta mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan.
7. **Kerjasama Lintas Instansi:** Terus menjalin kerjasama dengan pihak terkait, termasuk kepolisian dan institusi keuangan, untuk memastikan pengawasan dan proses berjalan lancar.
8. **Respon terhadap Masukan:** Mengumpulkan masukan dan umpan balik dari masyarakat serta penerima program, dan mengambil tindakan yang sesuai untuk mengatasi masalah dan meningkatkan kualitas layanan.
9. **Transparansi Informasi:** Terus menjaga transparansi dalam informasi terkait program *E-Parking*, termasuk tarif, prosedur, dan perubahan terkait.
10. **Penyebaran Informasi:** Melakukan kampanye publikasi melalui berbagai media untuk terus mengedukasi masyarakat dan menjaga kesadaran akan keberadaan serta manfaat program *E-Parking*.

Upaya-upaya ini diharapkan akan membantu memperkuat program E-Parking, memaksimalkan manfaatnya, dan memastikan bahwa program ini berjalan secara efisien, efektif, serta memberikan kontribusi positif dalam mengatasi masalah parkir di Kota Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Artamalia, D. E., & Prabawati, I. (2019). Evaluasi Program E-Parking Di Kawasan Parkir Balai Kota Surabaya. *Publika*, 7(3), 1–8.
- Astuti, D. P. M., Dewi, G. A. K. R. S., & Julianto, I. P. (2019). Analisis Efektivitas Penggunaan Sistem e-Parking dalam Pembayaran Retribusi Parkir di Kabupaten Tabanan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 10(3), 390–401. <https://doi.org/10.23887/jimat.v10i3.22811>
- Ekayati, R., & Arifin, M. (2018). Efektivitas Model Pembelajaran Blended-Learning Berbasis Aplikasi Edmodo Di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fkip Umsu. *Kumpulan Penelitian Dan*
- Fahrezi, I. A. (2021). Efektivitas Perencanaan Program Pengadaan Sarana Dan Prasarana Angkutan Umum Dalam Mewujudkan Kota Medan Metropolitan. <Http://Repository.Umsu.Ac.Id/Handle/123456789/3464>, 1(November), 1–12.
- Pradita, S. D., & Utomo, I. H. (2021). Efektivitas Sistem Parkir Elektronik (E-Parkir) Dalam Pengelolaan Parkir Di Kota Surakarta. *Journal of Governance and Policy Innovation*, 1(1), 33–45. <https://doi.org/10.51577/jgpi.v1i1.67>
- Putri, C., Alzena, W., Marom, A., Nurcahyanto, H., & Soedarto, J. (2023). Implementasi Program Parkir Elektronik (E-Parking) Dalam Pengelolaan Parkir Di Kota Semarang (Studi Kasus Di Jalan Depok). *Fisip UNDIP*, 1–13.
- Rahayu, I. F., Purnomo, R. A., Cahyono, Y., Santoso, S., & Abas, S. (2024). Analisis Efektivitas Uji Coba Parkir Elektronik di Jalan Hos Cokroaminoto Kabupaten Ponorogo. 7, 14–21. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v7i2.61678>
- Rangkuti, Z. A., & Rangkuti, M. R. (2021). Komunikasi Kebijakan Publik dalam Implementasi Program e-Parking di Kota Medan. *Kalijaga Journal of Communication*, 3(2), 141–151. <https://doi.org/10.14421/kjc.32.04.2021>
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (cet. 23). Alfabeta.
- Syafruddin. (2022). *Jurnal Administrasi Publik dan Kebijakan (JAPK) Volume 2 , Nomor 2 , Desember 2022 ISSN 2807-6729. 2, 1–12.*